

# **PENINGKATAN KAPASITAS KEPALA SEKOLAH DALAM SUPERVISI PADA PEMBELAJARAN DARING**

Oleh: Rahmania Utari, Cipi Safruddin, Tina Rahmawati, Wiwik Wijayanti, MD. Niron,  
Udik Budi Wibowo

## **ABSTRAK**

Kebijakan Belajar dari Rumah sebagai dampak Pandemi Covid-19 mengakibatkan pembelajaran daring menjadi mekanisme baru di hampir semua sekolah. Di sisi lain, kepala sekolah sebagai kepala satuan pendidikan belum memiliki bekal yang cukup untuk melaksanakan supervisi pada pembelajaran daring. Untuk itu, kegiatan PPM ini bertujuan: 1) memberikan keterampilan kepada kepala sekolah untuk melakukan supervisi akademik untuk memperbaiki kualitas mengajar guru pada pembelajaran daring dan 2) Melatih kepala sekolah menggunakan platform digital untuk melakukan supervisi daring.

Jumlah peserta yang terlibat adalah 25 kepala sekolah dari jenjang SD, SMP dan SMA yang bernaung di bawah Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Bentuk kegiatan PPM dilakukan dalam tiga tahap, yaitu needs assessment, workshop dan praktek mandiri. Tim pengabdian tidak hanya memberikan pengetahuan namun juga menginisiasi, mendorong, membantu dan membentuk kemampuan peserta agar dapat membuat rancangan supervisi akademik dan mengimplementasikan rancangan tersebut.

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPM berupa peningkatan kapasitas kepala sekolah dalam melakukan supervisi pembelajaran dengan moda daring ini berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Selain itu para peserta memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam ketiga tahap kegiatan PPM. Kegiatan PPM ini dapat mendorong kepala sekolah untuk melakukan supervisi pembelajaran daring dan sekaligus meningkatkan mutu supervisinya. Namun demikian juga terdapat temuan tentang intensitas dan upaya supervisi pada pembelajaran daring yang belum dilakukan secara terstruktur di kebanyakan peserta workshop. Hal ini terjadi lantaran kebanyakan peserta mengakui belum terbiasa melakukannya. Di sisi lain, kondisi krisis akibat pandemi Covid19 yang diasumsikan bersifat temporer, membuat kepala sekolah terjebak untuk memberikan toleransi terlalu tinggi terhadap lemahnya mutu pembelajaran oleh guru.

*Kata kunci:* supervisi akademik, pembelajaran daring, pendidikan di masa pandemi covid-19